

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada. Menurut Arifin (1994) pengertian studi kasus mengandung dua hal yaitu: (1) Sasaran penelitiannya berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumentasi, dan (2) Sasaran-sasaran itu ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas, sesuai latar dan konteksnya masing-masing, dengan maksud memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.⁵³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan sebagai proses untuk memahami, menelaah, menjelaskan dan menguji secara komprehensif dan terperinci tentang suatu: latar alamiah sesuai konteksnya atau suatu peristiwa tertentu.⁵⁴ Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan dalam bentuk lainnya, selain itu studi kasus yang dilakukan dalam penelitian dapat meneliti secara mendalam tentang individu ataupun kelompok. Tujuan dari studi kasus dalam penelitian yaitu untuk menyelidiki proses serta memperoleh pemahaman dari individu, kelompok tertentu.

⁵³I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Nilacakra: Bandung 2018), hlm. 35.

⁵⁴Ibid,... hlm. 36

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah fenomenologi naturalistik.⁵⁵ Fenomenologi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif hadir sebagai respon terhadap keberadaan metode kuantitatif yang dianggap tidak mampu lagi menjawab berbagai persoalan kehidupan yang ada. Metode ini memosisikan manusia sebagai subjek penelitian bukan sebagai objek penelitian (metode kuantitatif) yang mendapat sedikit porsi di dalamnya. Metode kualitatif dengan fenomenologi berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada di masyarakat dan mengungkapkan makna yang terkandung didalamnya.

Subjek yang diteliti dari penelitian ini adalah peran Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, untuk objek dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa Desa Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung. Dengan adanya peran Bumdes ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pemerintahan Desa atau masyarakat desa guna untuk memperluas usaha dengan cara meminjamkan modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha ataupun untuk mendirikan usaha baru yang akan ikut meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadikan desa yang sejahtera, dengan menyediakan unit usaha simpan pinjam dalam hal ini bisa membantu masyarakat untuk mengembangkan modal usaha atau untuk memulai usaha baru, untuk unit usaha SAM-SAM diharapkan

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm, 1-4.

agar masyarakat bisa memperoleh air bersih dan air minum secara mudah, membuat pengembangan unit usaha air minum agar bisa membuka lapangan pekerjaan, untuk unit usaha pom mini diharapkan bisa membantu masyarakat Sambitan untuk mencari bahan bakar bensin untuk kendaraanya dengan jarak tempuh yang dekat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁵⁶ Penelitian dilakukandi Lembaga Bumdes Sambitan Kecamatan Tulungagung yang kantor BUMDesnya terletak di sebelah Balai Desa Sambitan.

BUMDes Sami Rukun terletak di sebelah Balai Desa Sambitan yang tempatnya strategis yaitu timur balai Desa Sambitan yaitu berdekatan dengan balai desa Sambitan. Jadi BUMDes sami Rukun terletak strategis bersebelahan dengan balai desa setiap masyarakat Desa Sambitan akan tau dan mudah untuk mencari kantor BUMDes Sambitan. BUMDes di kelola oleh 3 orang pelaksana operasional yang sangat ramah, dan anggota lainnya, sebelumnya anggota yang mau meminjam dana akan dijelaskan terlebih dahulu.

Tujuan didirikan BUMDES yaitu Meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan di Desa Sambitan. BUMDes Sami Rukun menyediakan dana dengan misi bumdes untuk membantu masyarakat dengan menyediakan modal usaha untuk

⁵⁶Lexy J. Mbleong, *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Konsep dan Konstruk*, (Pasuruan :Qiara Media Partner, 2019), hlm. 4

meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan Pakel terutama Desa Sambitan dan mendorong masyarakat untuk berinisiatif dalam pengembangan usaha.

Keunikan atau ciri khas yang dimiliki BUMDes Sambitan yaitu berusaha menjadi icon lembaga keuangan yang bisa membantu perekonomian desa Sambitan untuk mensejahterakan masyarakat terutama bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha.

BUMDes Desa Sambitan dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. BUMDes Sambitan merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang berada di bawah naungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, yang memiliki teritorial meliputi kabupaten Tulungagung dan sekitarnya dan ini merupakan salah satu BUMDes yang berada di salah satu Kecamatan di Tulungagung.
2. Diantara tugas dan tanggung jawab Pengurus dan Pengelola adalah pendampingan dalam rangka memanfaatkan sumber daya potensi desa yang ada di sekitarnya.
3. Lokasi BUMDesSambitan ini tidak terlalu jauh dari rumah peneliti, dan mudah diakses baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam hal penelitian diharuskan adanya kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana, pihak pengumpulan data, melainkan peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian.⁵⁷

Kehadiran seorang peneliti dalam lingkungan penelitian sangatlah penting kehadiran secara langsung memberikan manfaat kepada peneliti sendiri untuk menangkap langsung permasalahan lingkungan yang akan ditelitinya. Kehadiran peneliti tidak boleh diwakilkan untuk memperoleh hasil penelitian yang realita atau defiktif maka kehadiran peneliti harus menjadi bagian dari subyek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif data ini menyajikan bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁵⁸ Pada penelitian kualitatif data terdiridari 3 jenis : a. data perilaku adalah semua data yang berkaitan dengan tingkah laku subjek penelitian dalam lingkungan penelitian yang diperoleh dengan cara pengamatan, b. data lisan adalah data yang diperoleh dari informasi dengan cara wawancara atau komunikasi, c. data lisan tulisan semua data yang berupa tulisan ataupun hasil karya seseorang.⁵⁹

⁵⁷Nurul Aini, Dkk, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo :Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) hlm. 60

⁵⁸Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 37

⁵⁹Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Tembang Sunda*, (JawaBarat : UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 47

Sumber Data :⁶⁰

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Data yang telah terkumpul dari sumber disebut data primer.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalkan liwat orang lain atau lewat dokumen atau liwat sumber-sumber resmi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan secara terbuka untuk menjaga kenyamanan informan supaya tidak terganggu karena kehadiran peneliti. Teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan memberikan pemahaman kepada informan mengenai tujuan dilakukannya wawancara, peneliti akan terus mengembangkan tema-tema wawancara baru sesuai perkembangan dan informasi yang didapat mengenai kajian penelitian, menjaga interaksi sosial dengan informan, kecuali untuk mengetahui dan memahaminya.⁶¹

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya baik mengenai pendapat maupun fenomena yang dilihat, dirasakan dan dialami oleh informan, sehingga data yang diperoleh memiliki keabsahan dan dapat dipercaya. Melalui wawancara mendalam (*in- depth interview*) dilakukan berkali kali dan membutuhkan waktu yang lama

⁶⁰Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm 75

⁶¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Deepublish CV Budi Utama, 2018), hlm. 28.

bersama informan di lokasi penelitian. Penelitain kualitatif memiliki karakter yang spesifik dalam hal wawancara, hal tersebut dikemukakan oleh Sarantakos, (1995), yaitu:⁶²

- a. Menggunakan pertanyaan terbuka (*open-ended question*)
- b. Wawancara dilakukan secara tunggal, yakni melakukan wawancara satu orang disatu waktu
- c. Struktur pertanyaan tidak tetap ataupun rigid, memungkinkan tambahan atau pengurangan pertanyaan jika diperlukan
- d. Memungkinkan peneliti bertanya dengan cara dan ekspresi yang beragam dengan prinsip tujuan yang perlu ditanyakan tercapai

Keempat kriteria tersebut menunjukkan karakteristik spesifik pada penelitian kualitatif yakni tidak terstandar ataupun semi terstandar.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis unsur unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian.⁶³

Pengertian observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

⁶²Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: UB Press,2017), hlm.72.

⁶³Eko Sugiarto, *Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta :Suaka Media, 2015), hlm. 88.

Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dianggap sangat penting.⁶⁴

Jadi teknik observasi ini sangat membantu para peneliti yang mengalami kesulitan dalam segi pendanaan dan keterbatasan tenaga terampilnya yang berkualitas untuk membantu penelitiannya. Pernyataan lain dalam penggunaan tehnik observasi menurut Koentjaraningrat (1980) dalam Muslimin (2002) menyatakan bahwa data yang benar hanya dapat dikumpulkan melalui tehnik observasi, partisipasi dan wawancara mendalam (*indepth interview*).⁶⁵

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat.⁶⁶Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dibutuhkan untuk melengkapi data. Ada beberapa keuntungan jika peneliti menggunakan metode dokumentasi :⁶⁷

- a. Bahan dokumenter telah ada, siap untuk dipakai
- b. Penggunaan bahan ini tidak mengeluarkan banyak biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya

⁶⁴Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 173.

⁶⁵Ibid,... hlm 174.

⁶⁶Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Suka Bumi : CV Jejak, 2017), hlm. 74.

⁶⁷Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2017) hlm. 29

c. Banyak ilmu pengetahuan dari bahan dokumen bila dianalisis dengan cermat

d. Memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian

Pengumpulan data dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah dibuat. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, percobaan masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan harus pernyataan fakta mengenai obyek yang akan diteliti data harus real bukan dimanipulasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan data sehingga ditemukan dengan mudah dan dirumuskan hipotesa kerja berdasarkan data tersebut.⁶⁸

Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁹

Analisis data menurut Milles dan Hubberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi.⁷⁰ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

⁶⁸Mansyur Semma, *Negara dan Korupsi*, (Jakarta :Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 249.

⁶⁹Ibid,... hlm. 250.

⁷⁰ Milles dan Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press. 1992), hlm. 16.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus, membuat partisi, membuat memo), reduksi data/ transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara : yakni : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga

mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi : berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajioan sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Simpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diferivikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjaun kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang

luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja. Akan tetapi perlu diverifikasi agar benar benar dipertanggung jawabkan secara skematis proses analisi interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut :

Gambar 3.1 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

